

BAB III

PROFIL PT BANK SYARIAH MANDIRI

3.1 Gambaran Umum Perusahaan

3.1.1 Sejarah Umum Di dirikannya PT Bank Syariah Mandiri

Nilai-nilai perusahaan yang menjunjung tinggi kemanusiaan dan integritas telah tertanam kuat pada segenap insan Bank Syariah Mandiri (BSM) sejak awal pendiriannya.

Kehadiran BSM sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.

Salah satu bank konvensional, PT. Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT. Bank Dagang Negara dan PT. Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. BSB berusaha keluar dari situasi tersebut dengan melakukan upaya *merger* dengan beberapa bank lain serta mengundang investor asing.

Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (*merger*) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT.Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai pemilik mayoritas baru BSB.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan *merger*, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*).

Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999.

Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/ KEP.BI/1999, 25

Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/ 1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.⁴⁶

PT.Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. BSM hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik. Tonggak Sejarah PT.Bank Syariah Mandiri :

- a) 1995 Pendirian PT.Bank Industri Nasional (PT.BINA)
- b) 1967 PT.BINA berubah nama menjadi PT.Bank Maritim Indonesia
- c) 1973 PT.Bank Maritim Indonesia berubah menjadi PT.Bank Susila Bakti
- d) 1999 PT.Bank Susila bakti dikonversi menjadi PT.Bank Syariah Mandiri

3.1.2 Sejarah Singkat PT Bank Syariah Mandiri Kcp Rancaekek

Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Rancaekek berdiri pada tanggal 10 September 2010 yang berlokasi di Jalan Raya Rancaekek No. 28 Bandung. Diresmikannya pembukaan kantor cabang pembantu di Rancaekek ini merupakan

⁴⁶ www.syariahamandiri.co.id di akses pada tanggal 23 Februari 2015 pukul 19.00

pengembangan dari kantor cabang Ahmad Yani. Kantor cabang pembantu Rancaekek ini dipimpin oleh ibu Sylvianty dari mulai berdiri sampai saat ini.⁴⁷

3.1.3 Visi dan Misi PT Bank Syariah Mandiri

Dalam rangka mencapai tujuan, Bank Syariah Mandiri telah menetapkan Visi dan Misi, yaitu :

Visi :

Memimpin pengembangan peradaban ekonomi yang mulia.

Misi :

- 1) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.
- 2) Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen UMKM.
- 3) Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
- 4) Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
- 5) Mengembangkan nilai-nilai syariah universal.

3.1.4 Nilai-nilai Perusahaan

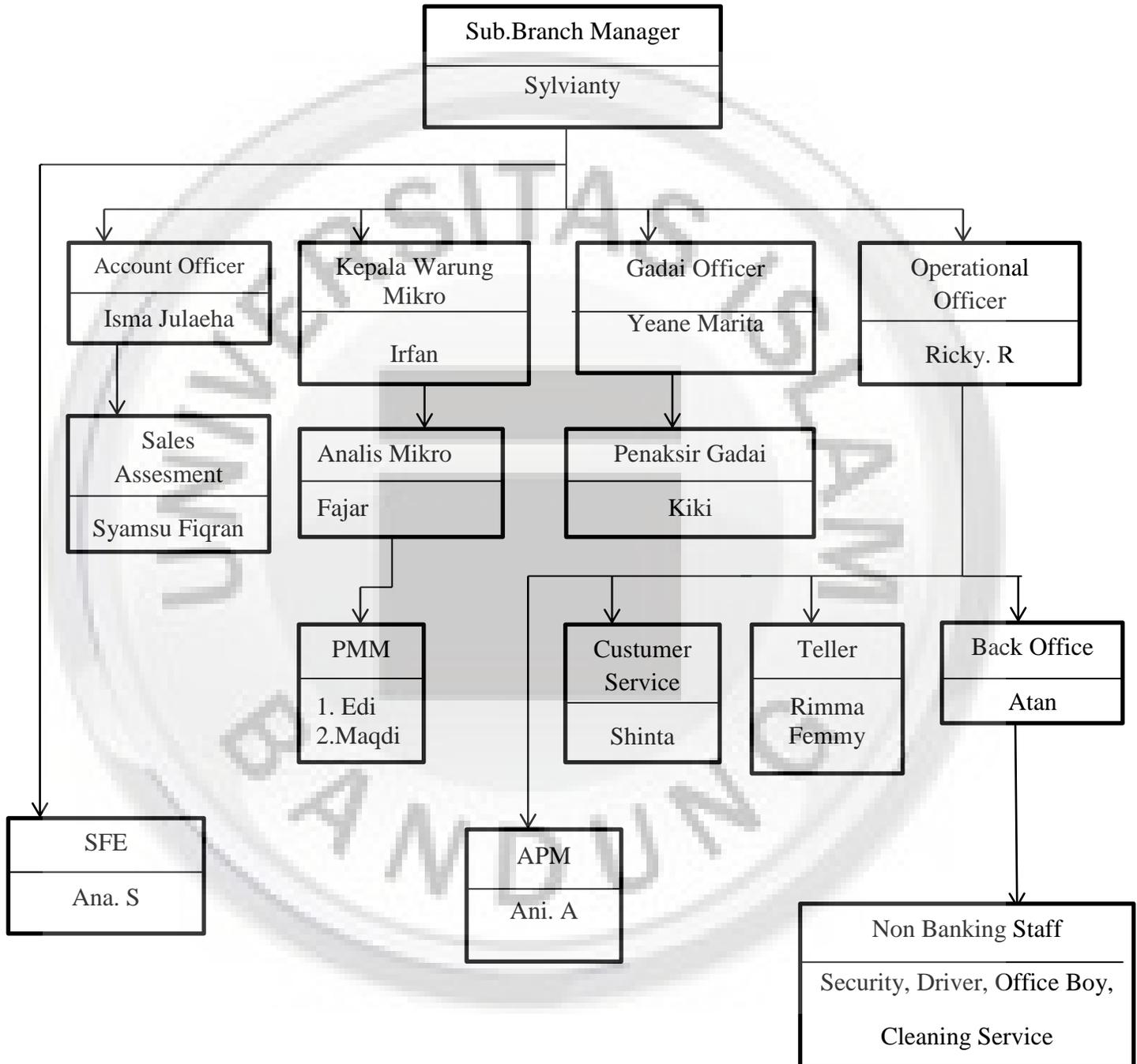
Setelah melalui proses yang melibatkan seluruh jajaran pegawai sejak pertengahan 2005, lahirlah nilai-nilai perusahaan yang baru yang disepakati bersama untuk di *shared* oleh seluruh pegawai Bank Syariah Mandiri yang disebut *Shared Values* Bank Syariah Mandiri. *Shared Values* Bank Syariah Mandiri disingkat **ETHIC**.

⁴⁷ Hasil wawancara dengan *Syariah Funding Marketing* Bapak Ana Suryana di BSM Kcp Rancaekek pada hari Rabu 27 April 2015 pukul 17.00 WIB.

- 1) *Excellence* : Mencapai hasil yang mendekati sempurna
- 2) *Teamwork* : Mengembangkan lingkungan kerja yang saling bersinergi
- 3) *Humanity* : Mengembangkan kepedulian terhadap kemanusiaan dan lingkungan
- 4) *Integrity* : Berperilaku terpuji, bermartabat dan menjaga etika profesi
- 5) *Customer Fokus* : Mengembangkan kesadaran tentang pentingnya nasabah dan berupaya melampaui harapan nasabah.



3.1.5 Struktur Organisasi PT Bank Syariah Mandiri KCP Rancaekek



3.2 Produk-produk PT Bank Syariah Mandiri

3.2.1 Produk Penghimpunan Dana

1. BSM Tabungan

Tabungan dalam mata uang rupiah dengan akad *Mudharabah Muthlaqah* yang penarikan dan penyetorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam buka kas di kantor BSM atau melalui ATM.

Mudharabah Muthlaqah adalah akad antara pihak pemilik modal dengan pengelola dana untuk memperoleh keuntungan, yang kemudian akan dibagikan sesuai nisbah yang disepakati. Dalam hal ini, *mudharib* (bank) diberikan kekuasaan penuh untuk mengelola modal atau menentukan arah investasi.⁴⁸

2. BSM Tabungan Mabror

BSM Tabungan mabrur adalah simpanan dalam mata uang rupiah yang bertujuan membantu masyarakat muslim dalam merencanakan ibadah haji dan umroh. Tabungan ini dikelola berdasarkan prinsip *Mudharabah Muthlaqah*.

3. BSM Tabungan Investa Cendikia (TIC)

BSM Tabungan Investa Cendikia adalah tabungan berjangka yang diperuntukkan bagi masyarakat dalam melakukan perencanaan keuangan, khususnya pendidikan putera/puteri. Berdasarkan prinsip syariah dengan akad

⁴⁸ Zainul Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, Alfabeta, Jakarta, 2003, hlm 54.

Mudharabah Mutlaqoh dengan jumlah setoran bulanan tetap (*installment*) dan dilengkapi dengan perlindungan asuransi.

4. BSM Tabungan Berencana

BSM Tabungan Berencana adalah tabungan berjangka dengan *nisbah* bagi hasil berjenjang serta kepastian bagi penabung maupun ahli waris untuk memperoleh dananya sesuai target waktu dan dengan perlindungan asuransi gratis. BSM Tabungan Berencana ini menggunakan akad *Mudharabah Mutlaqoh*.

5. BSM Tabungan Simpatik

BSM Tabungan Simpatik adalah tabungan dalam mata uang rupiah berdasarkan prinsip *wadiah*, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat tertentu yang disepakati. Akad yang digunakan adalah akad *wadiah*.

6. TabunganKu

TabunganKu merupakan tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. TabunganKu ini berprinsip akad *wadiah yad dhamanah*.

7. BSM Tabungan Dollar

BSM Tabungan Dollar adalah tabungan dalam mata uang dollar yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat atau sesuai ketentuan

dengan menggunakan slip penarikan. Akad yang digunakan adalah akad *wadiah yad dhamanah*.

8. BSM Deposito

BSM Deposito adalah produk investasi berjangka waktu tertentu dalam mata uang rupiah yang penarikannya dapat dilakukan setelah jangka waktu tertentu sesuai kesepakatan. Dikelola berdasarkan prinsip *Mudharabah Muthlaqah*.

9. BSM Deposito Valas

BSM Deposito Valas adalah produk investasi berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan setelah jangka waktu tertentu sesuai kesepakatan dalam valuta asing yang dikelola berdasarkan prinsip syariah dengan akad *Mudharabah Muthlaqah*.

10. BSM Giro

BSM Giro adalah sarana penyimpanan dana dalam mata uang rupiah untuk kemudahan transaksi dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, atau alat perintah bayar lainnya dengan pengelolaan berdasarkan prinsip *wadiah yad-dhamanah*.

11. BSM Giro US Dollar

BSM Giro US Dollar adalah simpanan dalam mata uang dollar Amerika yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan prinsip *wadiah yadadh-dhamanah*.

12. BSM Singapore Dollar

BSM Singapore Dollar adalah simpanan dalam mata uang Dollar Singapore yang disediakan bagi nasabah perorangan atau perusahaan dengan pengelolaan berdasarkan prinsip *wadiah yad dhamanah*. Dengan prinsip ini dana giro nasabah diperlakukan sebagai titipan yang dijaga keamanan dan ketersediaannya setiap saat guna membantu kelancaran transaksi usaha.

13. BSM Giro Euro

BSM Giro Euro adalah sarana penyimpanan dana dalam mata uang Euro yang disediakan bagi nasabah perorangan atau perusahaan dengan pengelolaan berdasarkan prinsip *wadiah yad dhamanah*.⁴⁹

3.2.2 Produk Pembiayaan

1. BSM Pembiayaan *Mudharabah*

Pembiayaan dimana seluruh modal kerja yang dibutuhkan nasabah ditanggung oleh bank. Keuntungan yang diperoleh dibagi sesuai dengan *nisbah* yang disepakati.

2. BSM Pembiayaan *Murabahah*

Pembiayaan berdasarkan akad jual beli antara bank dan nasabah. Bank membeli barang yang dibutuhkan dan menjualnya kepada nasabah. Bank membeli barang yang dibutuhkan dan menjualnya kepada nasabah sebesar harga pokok ditambah dengan *margin* keuntungan yang disepakati. Dapat dipergunakan untuk keperluan usaha (investasi atau modal kerja) dan pembiayaan konsumen

⁴⁹ www.syariahamandiri.co.id Di akses pada tanggal 23 April 2015 Pukul 20.00.

3. BSM Pembiayaan *Musarakah*

Pembiayaan khusus untuk modal kerja, dimana dana dari bank merupakan bagian dari modal usaha nasabah dan keuntungan dibagi sesuai dengan *nisbah* yang disepakati.

4. BSM Pembiayaan *Talangan Haji*

Merupakan pinjaman dana talangan haji dari bank kepada nasabah khusus untuk menutupi kekurangan dana untuk memperoleh kursi/*seat* dan pada saat pelunasan BPIH. Untuk mendapatkan dana talangan haji, nasabah harus mengisi formulir permohonan fasilitas dana talangan haji dan melengkapi persyaratan yang telah ditetapkan oleh pihak bank. Dari persyaratan prosedur inilah sering munculnya kendala-kendala dari pihak nasabah untuk memenuhi keseluruhan prosedur pembiayaan dana talangan haji. Namun, pada saat ini BSM KCP Rancaekek telah tutup untuk talangan haji dari kementrian agama.

Akad yang digunakan adalah *Qardh Wal Ijarah*. Yaitu akad pemberian pinjaman dari bank untuk nasabah yang disertai dengan penyerahan tugas agar bank menjaga barang jaminan yang diserahkan.

5. BSM Implan

BSM Implan adalah pembiayaan konsumen dalam valuta rupiah yang diberikan oleh bank kepada karyawan tetap perusahaan/anggota kopkar yang pengajuannya dilakukan secara massal (*kolektif*).

Akad yang digunakan adalah :

- a. Untuk pembelian barang digunakan akad *Wakalah wal Murabahah*

b. Untuk memperoleh manfaat atau jasa digunakan *Wadiah wal Ijarah*.

6. BSM Pembiayaan Pemilikan Rumah

Pembiayaan Griya BSM adalah pembiayaan jangka pendek, menengah, atau panjang untuk membiayai pembelian rumah tinggal (konsumen), baik baru maupun bekas, dilingkungan *developer* maupun *non developer*. Akad yang digunakan adalah akad *murabahah*. Akad *Murabahah* adalah akad jual beli antara bank dan nasabah, dimana bank membeli barang yang dibutuhkan dan menjualnya kepada nasabah sebesar harga pokok ditambah dengan keuntungan margin yang disepakati.

7. BSM Optima Pembiayaan Pemilikan Rumah

Pembiayaan Griya BSM Optima adalah pembiayaan pemilikan rumah dengan tambahan *benefit* berupa adanya fasilitas pembiayaan tambahan yang dapat diambil nasabah pada waktu tertentu sepanjang *coverage* atas agunannya dengan memperhitungkan kecukupan *debt to service ratio* nasabah. Akad yang digunakan adalah akad *Murabahah*.

8. BSM Pembiayaan Griya DP 0%

Pembiayaan griya BSM 0% adalah pembiayaan untuk pembelian rumah tinggal (konsumen) , baik baru maupun bekas di lingkungan *developer* maupun *non developer* tanpa dipersyaratkan adanya uang muka bagi nasabah (nilai pembiayaan 100% dari harga transaksi rumah). Akad yang digunakan adalah akad *Murabahah* .

9. Pembiayaan Umrah

Pembiayaan jangka pendek yang dipergunakan untuk memfasilitasi kebutuhan biaya perjalanan umrah, seperti untuk tiket, akomodasi, dan persiapan biaya umrah lainnya dengan akad *ijarah*.

10. Pembiayaan Kepada Pensiunan

Penyaluran fasilitas pembiayaan konsumen (termasuk pembiayaan multiguna) kepada para pensiunan, dengan pembayaran angsuran dilakukan melalui pemotongan langsung uang pensiun yang diterima bank setiap bulan (pensiun bulanan). Akad yang digunakan adalah akad *Murabahah* atau *Ijarah*.

11. PKAP

Pembiayaan kepada koperasi karyawan untuk para anggota PKAP adalah penyaluran pembiayaan kepada koperasi karyawan untuk pemenuhan pembiayaan kepada koperasi karyawan.

Pola penyaluran yang digunakan adalah *executing* (kopkar sebagai nasabah), sedangkan proses pembiayaan dari kopkar kepada anggotanya dilakukan dan menjadi tanggung jawab penuh kopkar. Akad yang digunakan adalah akad *Mudharabah*.

12. Pembiayaan dengan Agunan Investasi terikat Syariah Mandiri

Investasi Terikat Syariah Mandiri adalah suatu produk yang menggunakan akad *Mudharabah Muthlaqah* dengan karakteristik sebagai berikut :

- a. Investor (*shahibul mal*) menginvestasikan dananya kepada Bank disertai dengan pernyataan bahwa investasi tersebut dijamin kepada Bank atas pembiayaan yang diberikan oleh Bank kepada pelaksana usaha tertentu.
- b. Atas investasi tersebut, investor memperoleh *return* dari pembiayaan yang diberikan oleh Bank kepada pelaksana usaha tertentu.

3.2.3 Produk Jasa

1. BSM Card

BSM Card merupakan sarana untuk melakukan transaksi, pembayaran, dan pemindahbukuan dana pada ATM BSM, ATM Mandiri, ATM Bersama, maupun ATM Bank Card. Selain itu juga berfungsi sebagai kartu debit yang dapat digunakan untuk transaksi belanja di *merchant-merchant* yang berlogokan “Gunakan BSM Card Anda disini”.

2. BSM Sentra Bayar

Sentra bayar merupakan layanan bank dalam menerima pembayaran tagihan pelanggan pada pihak ketiga (PLN, Telkom, Indosat, dan Telkomsel). Layanan sentra bayar dapat dilakukan dengan setoran uang kas atau debit rekening melalui *teller*, ATM, SMS Banking, atau proses *autodebet* secara bulanan.

3. BSM Mobile Banking

Mobile Banking merupakan produk layanan perbankan yang berbasis teknologi SMS telepon seluler (ponsel) yang memberikan kemudahan untuk melakukan berbagai transaksi perbankan dimana saja dan kapan saja.

4. BSM Net Banking

Net Banking merupakan fasilitas layanan bagi nasabah untuk melakukan transaksi perbankan (non tunai) melalui jaringan internet dengan sarana komputer.

5. BSM Mobile Banking GPRS

BSM Mobile Banking GPRS merupakan produk layanan perbankan (non tunai) yang berbasis teknologi GPRS telepon seluler (ponsel) yang memberikan kemudahan kepada nasabah untuk melakukan berbagai transaksi perbankan dimana saja dan kapan saja.

6. BSM Pertukaran Valuta Asing (VALAS)

Pertukaran mata uang dengan mata uang asing atau mata uang asing lainnya yang dilakukan oleh BSM dengan nasabah.

7. BSM Bank Garansi

Bank garansi merupakan janji tertulis yang diberikan oleh pihak bank kepada pihak ketiga, dimana bank menyatakan sanggup memenuhi kewajiban-kewajiban kepada pihak ketiga tersebut apabila pada suatu waktu tertentu yang telah ditetapkan pihak yang dijamin (nasabah) tidak memenuhi kewajibannya.

8. BSM Elektronik Payroll

Electronic Payroll merupakan pembayaran gaji karyawan institusi melalui teknologi terkini BSM secara mudah, aman, dan fleksibel.

9. BSM *Letter of Credit*

BSM *Letter of Credit* merupakan janji tertulis berdasarkan permintaan tertulis nasabah (*applicant*) yang mengikat BSM sebagai bank pembuka untuk membayar kepada penerima atau ordernya atau menerima dan membayar wesel pada saat jatuh tempo yang ditarik penerima, atau memberi kuasa kepada bank lain untuk melakukan pembayaran kepada penerima, atau untuk menegosiasikan wesel-wesel yang ditarik oleh penerima atas penyerahan dokumen.

10. BSM *Transfer Western Union*

Transfer Western Union merupakan jasa pengiriman uang/penerimaan kiriman uang secara cepat (*real time on line*) yang dilakukan lintas negara dalam satu negara (*domestik*).

11. BSM *Intercity Clearing*

Intercity Clearing merupakan jasa penagihannya warkat (cek giro valuta rupiah) bank diluar wilayah kliring dengan cepat sehingga nasabah dapat menerima dana hasil tagihan cek atau bilyet giro tersebut pada keesokan harinya.

12. BSM *Inkaso*

Inkaso merupakan penagihan warkat bank dimana bank tertariknya berbeda wilayah kliring atau berbeda wilayah kliring atau berada diluar negeri, hasilnya penagihan akan dikredit ke rekening nasabah.

13. BSM RTGS (*REAL TIME GROSS SETTLEMENT*)

RTGS merupakan jasa transfer uang valuta rupiah antar bank baik dalam satu kota maupun dalam kota yang berbeda secara *real time*.

14. BSM *Pooling Found*

Pooling Found merupakan fasilitas yang disediakan oleh bank yang memudahkan nasabah untuk mengatur atau mengelola dana disetiap rekening yang dimiliki nasabah secara otomatis sesuai keinginan nasabah.

15. BSM Dalam Kota (LLG)

LLG merupakan jasa pemindahbukuan dana antar bank dalam satu wilayah *kliring* lokal.

16. PPBA (Pembayaran Melalui Menu Pemindah Bukuan di ATM)

PPBA merupakan layanan pembayaran instansi (lembaga pendidikan, asuransi, lembaga khusus, lembaga keuangan non bank) melalui menu pemindahbukuan di ATM.

17. BSM Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)

Janji berdasarkan permintaan penulis nasabah (applicant) yang mengikat BSM sebagai bank pembuka untuk membayar kepada penerima atau menerima dan membayar wesel pada saat jatuh tempo yang ditarik penerima, atau memberi kuasa kepada bank lain untuk melakukan pembayaran kepada penerima, atau untuk menegosiasikan wesel-wesel yang ditarik oleh penerima atas penyerahan dokumen (untuk saat ini khusus BSM dengan BSM).

18. BSM *Kliring*

Kliring merupakan *warkat* bank lain dimana lokasi bank tertariknya berada dalam satu wilayah *kliring*.

19. BSM Pajak Online

Pajak *online* memberikan kemudahan kepada wajib pajak untuk membayar kewajiban pajak (bukan dalam rangka pembayaran pajak impor) secara otomatis dengan mendebet rekening atau secara tunai.

20. BSM Pajak Impor

Pajak impor memberikan kemudahan kepada importer untuk membayar pajak barang dalam rangka impor secara *online* sebagai syarat untuk mengeluarkan barangnya dari gudang kantor bea dan cukai.

21. Transfer D.U.I.T (Dana Untuk Indonesia Tercinta)

D.U.I.T merupakan jasa pengiriman uang dari luar negeri ke Indonesia. Saat ini BSM bekerja sama dengan Merchante Asia (MTA) Malaysia.

22. BSM Referensi bank

Surat keterangan yang diterbitkan oleh BSM atas dasar permintaan dari nasabah untuk tujuan tertentu.

23. BSM Standing Order

Fasilitas kemudahan yang diberikan BSM kepada nasabah dalam transaksi finansialnya harus memindahkan dari suatu rekening lainnya secara berulang-ulang. Dalam pelaksanaannya nasabah memberikan intruksi ke bank hanya satu kali saja.

24. BSM Autosave

Produk layanan pemindahbukuan otomatis antar rekening giro dan rekening tabungan dengan memelihara saldo tertentu.

25. BSM Transfer Valas

Transfer valas terdiri dari :

1. Transfer ke luar yaitu pengiriman valas dari nasabah BSM, nasabah bank lain baik dalam maupun luar negeri.
2. Transfer masuk yaitu pengiriman valas dari nasabah bank lain baik dalam maupun luar negeri ke nasabah BSM.

